

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Balakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan tingkat persaingan di era globalisasi memungkinkan perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Perusahaan seharusnya memiliki berbagai macam strategi dalam menghadapi kondisi persaingan. Strategi yang harus dilakukan diantaranya adalah dengan mengefisiensi biaya sehingga dapat bersaing di dalam pasar. Persaingan yang sering dihadapi oleh perusahaan bukan hanya berasal dari pesaing-pesaing lokal dan nasional tetapi juga dari pesaing-pesaing internasional, oleh karena itu perusahaan selalu memperhatikan kualitas produk yang akan dihasilkan. Tujuan dari perusahaan dalam menjalankan suatu bisnisnya adalah untuk dapat memperoleh laba yang maksimal. Laba yang didapatkan oleh perusahaan akan digunakan untuk menjalankan suatu bisnisnya agar berkembang serta dapat mengatasi keadaan lingkungan yang senantiasa berubah-ubah.

Salah satu hal yang menjadi pusat perhatian dari suatu perusahaan adalah kualitas produk yang dihasilkan. Dengan menentukan tingkat kualitas produk yang dihasilkan suatu perusahaan dapat berasal dari tingkat pelanggan dalam mengkonsumsi produknya. Kualitas sangatlah penting dalam suatu perusahaan untuk dapat menghadapi persaingan. Perusahaan dalam mencapai suatu produk yang berkualitas harus berusaha agar dapat mempertahankan efisiensi biaya. Perusahaan selalu melakukan pengendalian manajemen dalam meningkatkan kualitas produk dengan tidak menaikkan biaya sehingga harga jual produk yang

dipasaran dapat bersaing. Kebanyakan perusahaan terus berlomba–lomba untuk dapat menciptakan produk dengan kualitas yang baik. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam upaya untuk dapat meningkatkan kualitas suatu produk atau dapat mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan biasanya disebut sebagai biaya kualitas. Biaya kualitas merupakan biaya–biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya (Hansen dan Mowen, 2005:7). Tujuan dari pembuatan kualitas produk adalah untuk dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan perusahaan agar dapat memproyeksikan kapan akan terjadi biaya, serta agar dapat mengefisiensikan biaya.

Perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan cara meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Pada masa sekarang ini sebagian besar perhatian yang dilakukan konsumen selalu memilih barang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau. Dalam menghadapi persaingan dari luar negeri, maka perusahaan–perusahaan yang berada di indonesia seharusnya mengikuti standar mutu internasional. Saat ini standar kualitas yang di terkenal didunia adalah ISO (*internasional organization for standardization*) yang di buat oleh MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa). Biaya kualitas merupakan indikator dari kinerja keuangan kualitas suatu perusahaan.

Rendahnya biaya kualitas yang dapat menunjukkan bahwa semakin baiknya perbaikan di perusahaan. Semakin tinggi kualitas yang dihasilkan perusahaan maka secara tidak langsung akan dapat meningkatkan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan menunjukkan bahwa akan semakin menurunnya biaya

yang akan dikeluarkan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengelompokkan dan pelaporan biaya kualitas yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian dalam besarnya biaya kualitas untuk periode yang akan datang. Biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

PT. Starfood International merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan makanan. Produk yang dihasilkan perusahaan yaitu diantaranya surimi, ikan beku, tepung, dan es. Bahan baku yang berasal dari ikan kemudian akan dijadikan ikan beku, surimi dan tepung. Surimi berasal dari ikan yang akan diambil dagingnya dan diolah dengan bahan pelengkap seperti gula, garam, tepung selanjutnya dijadikan produk. Produk dalam perusahaan ini akan di pasarkan baik dalam negeri maupun di luar negeri untuk dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan standar kualitas yang sudah ditetapkan oleh PT. Starfood International. Perusahaan memiliki bagian pengendalian kualitas (*Quality Control*) yang dapat memeriksa bahan baku sebelum diolah atau masuk dalam proses produksi sampai akan menjadi barang jadi (*finished goods*).

Sebelum dibentuknya perusahaan ini, para nelayan yang sering menangkap ikan di laut dan mendapatkan ikan berukuran kecil-kecil yang kemudian dijual dengan harga rendah dan atau tidak laku sehingga dikembalikan lagi kelaut dalam kondisi yang sudah mati, maka ada seseorang yang berinisiatif untuk mendirikan perusahaan ini karena dengan tujuan agar para nelayan dalam menangkap ikan tidak lagi sia-sia. Ikan yang terbuang sia-sia tersebut dapat diolah menjadi suatu

produk, dan harga jual ikan yang dulu rendah sekarang meningkat serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk para pekerja di wilayah Paciran. PT. Starfood International dalam memproduksi barang sudah melakukan pengendalian kualitas, tetapi pelaporan biaya kualitas belum terpisah antara biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Pelaporan biayanya masih bergabung dengan biaya-biaya lainnya dalam biaya produksi.

Untuk dapat mengefisiensi biaya ini sangat berkaitan dengan keputusan-keputusan yang dibuat perusahaan dalam mengatur biaya. Perusahaan sangatlah membutuhkan informasi yang berkaitan dengan biaya, maka perusahaan harus menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan sesungguhnya. Salah satu pendukung perusahaan mampu dalam mengumpulkan, mengelola dan memberi informasi yang akurat serta relevan adalah dengan adanya akuntansi biaya.

Akuntansi biaya dalam suatu perusahaan tidak hanya dapat mencatat biaya sesungguhnya, tetapi memotivasi manajemen dan karyawan dalam meminimalisir biaya agar dapat menguntungkan perusahaan. Akuntansi biaya berfokus pada kegiatan dalam pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan. Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang dapat memungkinkan manajer dan karyawan dalam mengelola aktivitas agar dapat mendorong dalam perbaikan sehingga menghasilkan produk perusahaan.

Dalam penelitian ini difokuskan mengenai siklus produksi pada suatu perusahaan. Biaya kualitas berpengaruh terhadap keputusan harga jual produk perusahaan. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penelitian ini melakukan studi

praktek mengenai **“Penerapan Biaya Kualitas untuk Efisiensi Produksi pada PT. Starfood International Lamongan.”** Penelitian ini mencoba memberikan contoh dalam perhitungan biaya kualitas agar dapat mengefisiensi produksi diperusahaan. Tujuan dalam hal perhitungan ini agar pihak–pihak yang berkepentingan bisa menganalisis dan mengevaluasi biaya kualitas agar dapat dikendalikan dengan baik dalam menghasilkan produk dengan kualitas baik dan lebih efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang di atas, maka dirumuskan pokok permasalahan yang ada adalah **“Bagaimana penerapan biaya kualitas untuk efisiensi produksi pada PT. Starfood International Lamongan?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: **“Mengetahui Penerapan Biaya Kualitas untuk efisiensi produksi pada PT. Starfood International Lamongan”**.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam penerapan biaya kualitas agar dapat mencapai hasil produk yang berkualitas lebih baik dimasa mendatang dalam hal berguna untuk mengembangkan perusahaannya.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk melakukan penelitian dalam memenuhi tugas akhir dan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama proses belajar selama diperkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya atau dalam dunia kerja yang nyata, sehingga dapat memberikan informasi yang penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik perusahaan, mahasiswa, dan penelitian yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana pengetahuan, menambah wawasan dalam materi perkuliahan akuntansi mengenai biaya kualitas yang ada pada perusahaan.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai bahan dalam menambah koleksi, sumber data dan informasi yang ada diperpustakaan, serta referensi yang nantinya akan digunakan mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah pembaca mengenai gambaran yang jelas tentang objek penelitian, maka penulis memberikan gambar sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian ini, dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta pembahasan tentang permasalahan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk perbaikan bagi perusahaan dimasa mendatang.